

Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think pair Share* dengan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn

Nur Zannah^{1*}, Sulistiasih², Darsono.³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan, Jl. Letko H. Hendro Suratmin Bandar Lampung

³Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setia Budi No. 229 Bandung, Jawa Barat

*email: nurzanah550@yahoo.com, Telp. +6285769892014

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: Effect of TPS Type Cooperative Model with Graphic to Study Result PKn

The problem of this study was the low of learning outcomes of Civics students of grade V SDN 2 Branti Raya. The purpose of this study was to determine the significant effect of the application of cooperative learning model type think pair share with graphic media to the results of learning Civics. This type of research was experimental research. Technique of collecting data was done by test technique. The data collection tool using a multiple choice test that has previously been tested for validity and reliability. The population of this study were 64 students. The sample of this study were 33 students. Data analysis techniques using quantitative data analysis. Hypothesis test results using the formula t-test pooled variance formula its known that $t\text{-count} = 3.733 > t\text{-table} = 2,000$ means H_a accepted. This means that there is a significant influence of the application of cooperative learning model type think pair share by graphics to Civics learning outcome.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 2 Branti Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis terhadap hasil belajar PKn. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Alat pengumpul data berupa soal pilihan jamak yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini 64 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang siswa. Teknik analisis data berupa kuantitatif. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled varians* diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,733 > t_{tabel} = 2,000$ berarti H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis terhadap hasil belajar PKn.

Kata kunci: media grafis, *think pair share*, PKn.

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 2 menetapkan bahwa Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan bahwa pembangunan nasional termasuk di bidang pendidikan yang merupakan pengamalan Pancasila, dan untuk itu pendidikan nasional mengusahakan antara lain: Pembentukan manusia Pancasila sebagai manusia yang tinggi kualitasnya dan mampu mandiri.

Proses pembelajaran di sekolah dasar pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (K-TSP) dilakukan dalam bentuk mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Susanto (2013: 225) yang dimaksud dengan PKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Samsuri (2011: 28) berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan sebuah cara untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa demi menjadi seorang warga negara yang memiliki kecakapan, dan pengetahuan serta nilai-nilai yang berguna untuk partisipasi aktif di dalam masyarakat.

Guru berperan penting dalam proses pembelajaran, termasuk pada pembelajaran PKn. Agar pembelajaran PKn berjalan dengan aktif dan kondusif guru harus bisa menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang nyaman bagi siswa. Peran guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang sesuai merupakan kebijakan penting dalam menyajikan suatu materi

pelajaran dan dapat juga berpengaruh positif pada hasil belajar siswa. Suprijono (2013: 46) menyatakan bahwa model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Hamdani (2011: 250) menyatakan bahwa media grafis termasuk media visual, sebagaimana halnya media lain, media grafis berfungsi menyebarkan pesan dari sumber pesan. Media grafis memiliki beberapa jenis di antaranya gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, dan grafik. Dengan media grafis, siswa akan lebih tertarik dengan apa yang dipelajari, sehingga antusias siswa lebih tinggi, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Mulyasa (2013: 131) menyebutkan bahwa suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 75% dari seluruh siswa di kelas telah mencapai KKM. Hasil observasi yang dilakukan di SDN 2 Branti Raya pada tanggal 20 Oktober 2017 dan diperoleh informasi data nilai ketuntasan semester ganjil kelas VA dan VB pada mata pelajaran PKn. Gambaran nilai rata-rata *mid* semester pada mata pelajaran PKn di kelas VA dan VB dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. Nilai ketuntasan semester ganjil kelas VA dan VB SDN 2 Branti Raya tahun pelajaran 2017/2018.

Nilai	KKM	VA	%	VB	%
≥ 70	T	16	52%	8	24%
< 70	TT	15	48%	25	76%
Jumlah		31	100%	33	100%

(Sumber: Dokumentasi *mid* semester guru kelas V SDN 2 Branti Raya)

Hasil belajar PKn siswa kelas VB dengan persentase ketuntasan 24% lebih rendah dibandingkan kelas VA dengan persentase ketuntasan 52%. Oleh karena itu, peneliti

memilih kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 2 Branti Raya, terlihat proses pembelajaran di kelas VB kurang efektif, banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung, kurang memperhatikan ketika dijelaskan, kurangnya kerjasama saat pembelajaran berlangsung antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa. Siswa cenderung pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran belum memenuhi standar atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengakibatkan kualitas pembelajaran masih rendah yang ditandai rendahnya hasil belajar siswa. Guru belum banyak menggunakan variasi model dan media dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih cepat bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif.

Fitri (2015: 3) menyatakan bahwa keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajarnya agar tercapai secara optimal. Pada prinsipnya setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam aktivitas belajar. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 2 Branti Raya.

METODE/METHOD

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi* eksperimen. Campbell dan Stanley dalam Yusuf (2014: 77) menyatakan penelitian eksperimental merupakan suatu bentuk penelitian dimana variabel dimanipulasi sehingga dapat dipastikan pengaruh dan efek variabel tersebut terhadap variabel lain yang diselidiki atau diobservasi. Sanjaya (2014: 85) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Objek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis (X) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V (Y).

Adapun pola yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah *The None Equivalent Group Design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*.

Tempat Penelitian dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 2 Branti Raya, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. SDN 2 Branti Raya merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan Kurikulum KTSP. Pelaksanaan penelitian eksperimen dilaksanakan dari bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan April 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Branti Raya yang berjumlah 64 siswa yang terdiri dari kelas VA dengan jumlah 33 siswa dan kelas VB berjumlah 34 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Jenis

sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

Prosedur

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu: (1) memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SDN 2 Branti Raya. Subjek uji coba instrumen soal tes dan kuesioner (angket) yaitu 26 orang peserta didik yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, (2) menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa tes dan angket, (3) menguji-coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen, (4) menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel, (5) melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen serta membagikan instrumen angket di kelas eksperimen. (6) menghitung kedua data yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dan (7) Interpretasi hasil perhitungan data.

Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data pada hasil belajar kognitif dalam penelitian ini menggunakan lembar tes evaluasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa pengetahuan pada mata pelajaran PKn dengan penerapan model kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis dalam ranah kognitif bentuk tes yang diberikan berupa tes 40 soal pilihan jamak.

Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Penelitian ini menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai model kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis yang dimiliki siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebelumnya diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket lingkungan belajar di sekolah layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Pada penelitian ini terdapat dua jenis instrumen pengumpul data yang berbeda yaitu angket dan soal tes, sehingga diperlukan dua teknik analisis uji validitas yang berbeda. Untuk mengukur tingkat validitas soal tes, digunakan rumus korelasi *point biserial* dengan bantuan program *microsoft office excel 2013*. Mengukur tingkat validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan *Microsoft Office Exel 2013*. Dalam penelitian ini, digunakan 2 teknik untuk mengukur reliabilitas yaitu teknik *Alpha* untuk mengukur reliabilitas angket dan teknik *Kuder Richarson* untuk mengukur reliabilitas tes pilihan jamak.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN/ RESULT AND DISCUSSION

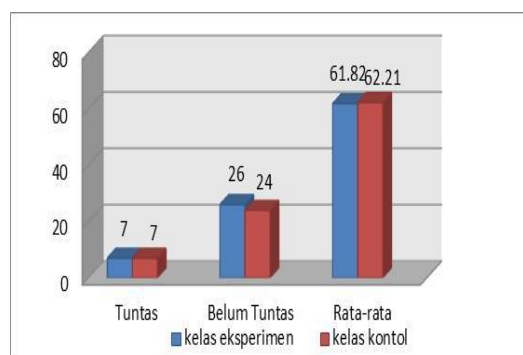
Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sebelum disajikan deskripsi data variabel Y (hasil belajar siswa setelah perlakuan), berikut ini disajikan data tentang perbandingan nilai *pretest*, *posttest*, dan *N-Gain* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut data nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 2. Nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kontrol.

		Kelas			
		V B (Eksperimen)		V A (Kontrol)	
Rata-rata nilai		61,82		62,21	
No.	Nilai	F	(%)	F	(%)
1	$\geq 70T$	7	21	7	23
2	$< 70T$	26	79	24	77
Jumlah		33	100	31	100

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 61,82 dan kelas kontrol sebesar 62,21. Pada kelas eksperimen ada 7 siswa atau 21% yang mencapai KKM dan 26 siswa atau 79% tidak mencapai KKM. Adapun pada kelas kontrol ada 7 siswa atau 23% yang mencapai KKM dan 24 siswa atau 77% yang tidak mencapai KKM. Perbedaan rata-rata nilai kedua kelas adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Perbedaan nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

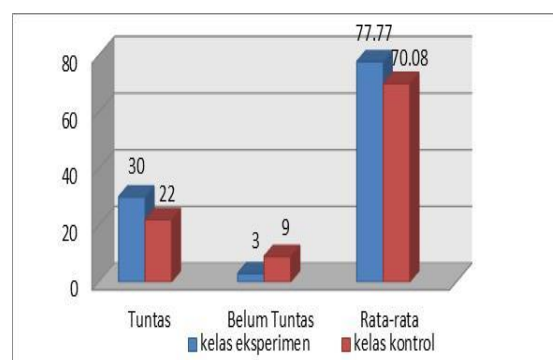
Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis di kelas eksperimen, dan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis di kelas kontrol, pada akhir pembelajaran pertemuan kedua diadakan *posttest*. Jumlah butir soal dan penyekoran yang digunakan untuk *posttest* sama dengan saat *pretest*. Berikut tabel data

hasil *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tab 3. Nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan kontrol.

		Kelas			
		V B (Eksperimen)		V A (Kontrol)	
Rata-rata nilai		77,77		71,08	
No.	Nilai	F	(%)	F	(%)
1	$\geq 70T$	30	91	22	71
2	$< 70T$	3	9	9	29
Jumlah		33	100	31	100

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 77,77 dan kelas kontrol sebesar 70,08. Pada kelas eksperimen ada 30 siswa atau 91% yang mencapai KKM dan 3 siswa atau 9% tidak mencapai KKM. Adapun pada kelas kontrol ada 22 siswa atau 71% yang mencapai KKM dan 9 siswa atau 29% tidak mencapai KKM. Perbedaan rata-rata nilai kedua kelas adalah sebagai berikut.



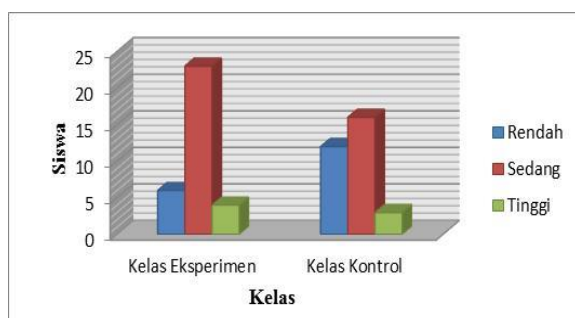
Gambar 2. Perbedaan ketuntasan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas, untuk mengetahui peningkatan maka selanjutnya melakukan perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan nilai setelah diberi perlakuan. Data *N-Gain* rata-rata hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Table 4. Penggolongan nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kontrol.

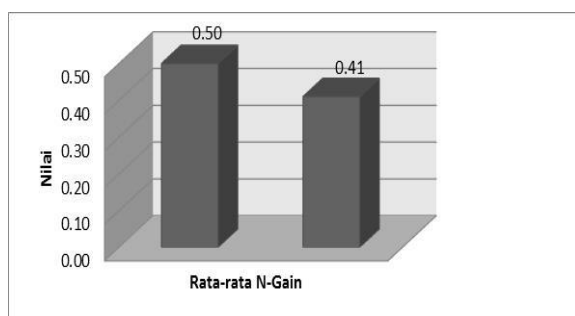
No.	Kategori	Frekuensi		Rata-rata <i>N-Gain</i>	
		Kelas V B (Eksperimen)	Kelas V A (Kontrol)	Kelas V B (Eksperimen)	Kelas V A (Kontrol)
1.	Tinggi	4	3	0,50	0,41
2.	Sedang	23	16		
3.	Rendah	6	12		

Berdasarkan tabel 4, pada kelas eksperimen jumlah siswa yang mengalami peningkatan nilai dalam katagori tinggi sebanyak 4 siswa, katagori sedang sebanyak 23 siswa, dan katagori rendah 6 siswa. Pada kelas kontrol jumlah siswa yang mengalami peningkatan nilai dalam katagori tinggi sebanyak 3 siswa, katagori sedang sebanyak 16 siswa, dan katagori rendah sebanyak 12 siswa.



Gambar 3. Perbandingan *N-Gain* siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen

Rata-rata nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,50 dan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol sebesar 12,70. Katagori perbedaan nilai dan rata-rata *N-Gain* dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini.



Gambar 4. Perbedaan nilai rata-rata *N-Gain*.

Angket Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dengan Media Grafis.

Soal angket model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terdiri dari 20 pernyataan. Angket tersebut diberikan kepada siswa kelas VB SDN 2 Branti Raya yang berjumlah 33 siswa pada saat akhir pembelajaran setelah melaksanakan *post-test*.

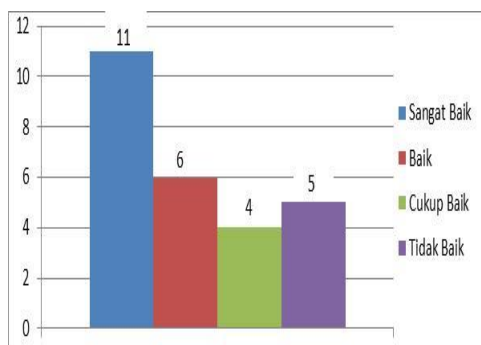
Data hasil angket hanya untuk mengetahui keefektifan pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis dan tidak digunakan untuk uji hipotesis. Berikut peneliti sajikan deskripsi frekuensi data variabel X atau hasil angket penerapan model kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis di kelas eksperimen.

Tabel 5. Deskripsi frekuensi variabel X

No.	Interval Jumlah Skor	Katagori	Frekuensi	Jumlah Skor
1.	74-85	Sangat baik	11	874,5
2.	62-73	Baik	6	405
3.	50-61	Cukup baik	4	212
4.	38-49	Tidak baik	5	217,5
Skor total				1709
Jumlah skor maksimal				874,5
Rata-rata skor				427,3

Berdasarkan tabel 5, dapat dideskripsikan bahwa nilai respon siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* frekuensi tertinggi terdapat pada katagori sangat baik yaitu sebanyak 11 siswa, katagori baik sebanyak 6 siswa, untuk katagori cukup baik sebanyak 4 siswa, dan tidak baik 5 siswa.

Sudah ada separuh dari jumlah siswa yang mampu melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis secara efektif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Kategori distribusi frekuensi variabel X.

Hasil Uji Normalitas

Terdapat dua data yang perlu diuji normalitas, yaitu data *pretest* dan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data *pretest* diperoleh bahwa nilai $\chi^2_{hitung} 2,309 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Begitu pula dengan perhitungan uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 2,009 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan rumus uji-F. Kaidah keputusan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen. Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05.

Hasil perhitungan didapat nilai F untuk *pretest* yaitu F_{hitung} sebesar 1,09 sedangkan *posttest* F_{hitung} sebesar 1,14. Nilai kedua $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,84$. Berdasarkan perbandingan nilai F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dapat diperoleh data-data berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*. Priyatno (2010: 93) menyatakan *independent sampel t-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang independen. Rumus yang digunakan adalah rumus *t-testpooled varians*. Menentukan t_{tabel} dengan $dk = (33 + 31 - 2) = 62$ dengan taraf signifikansi 5%, maka didapat $t_{tabel} = 2,000$. Hasil perhitungan didapat nilai $t_{hitung} = 3,733$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, “Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn”.

Pembahasan

Hasil analisis kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar siswa. Sebelum diberi perlakuan, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol, namun perbandingan nilai kedua kelas tersebut tidak terlalu jauh. Hasil perhitungan normalitas *pretest* untuk kedua kelas secara manual dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh data sebesar $\chi^2_{hitung} = 2,309 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ dan $\chi^2_{hitung} = 1,841 < \chi^2_{tabel} = 11,070$, data berdistribusi normal. Perhitungan uji homogenitas *pretest* melalui perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} diperoleh data yaitu $(1,09 < 1,84)$, berarti H_0 diterima karena data memiliki varian sama. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen, berarti kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama.

Hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan

kelas kontrol dan kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan control menggunakan rumus *chi-kuadrat* sebesar $\chi^2_{hitung} = 2,009 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ dan $\chi^2_{hitung} = 1,425 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji homogenitas *posttest* menggunakan uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,14 < F_{tabel} = 1,84$. Berdasarkan hasil pengujian nilai *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan varian homogen, namun rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol.

Setelah dilakukan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis. Hasil perhitungan menggunakan rumus *t-test pooled varians* diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,733 > t_{tabel} = 2,000$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdayama (2014: 203) yang menyatakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, perkembangan hasil belajar siswa dapat diidentifikasi secara bertahap, sehingga pada akhir pembelajaran hasil yang diperoleh siswa dapat lebih optimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Setiawan (2016) dan Firmanto (2014) membuktikan bahwa penerapan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn.

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test* diperoleh data $t_{hitung} = 3,733 > t_{tabel} = 2,000$ berarti H_a diterima. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media grafis terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 2 Branti Raya.

DAFTAR RUJUKAN/REFERENCES

- Firmato, Dedi. 2014. *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rukti Harjo*. Universitas Lampung.
- Fitri, H., Erlisnawati., Zetra, H. P. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPS*. Universitas Riau.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumata. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta. Gava Media.

- Samsuri. 2011. *Pendidikan Karakter Warga Negara*. Yogyakarta. Diandra Pustaka Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Grup.
- Setiawan, Nanang. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Gaya Magnet di Kelas V Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Tim Penyusun. 2009. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Yusuf, A, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Kencana.